

ABSTRAK

Industri rotan di Cirebon merupakan yang terbesar di Indonesia dan mengalami pertumbuhan signifikan pada 2001-2004 hingga menjadi pusat mebel rotan dan sebagai eksportir mebel rotan terbesar yang mencapai pasar internasional. Berkembangnya industri rotan Cirebon tidak lepas dari sejarah dan tradisi menganyam di Cirebon. Menganyam rotan telah menjadi kebiasaan turun-temurun yang mencerminkan identitas budaya dan menunjukkan kemampuan mengolah dan menyerap budaya asing. Tradisi anyaman rotan menjadi elemen kunci dalam membentuk identitas budaya komunitas Cirebon. Meskipun industri ini berkembang pesat, identitas budaya dalam motif anyaman sering kali tereduksi akibat permintaan pasar internasional. Kurangnya dokumentasi resmi terhadap motif-motif tersebut dapat menyebabkan kehilangan makna dan identitas budaya. Penelitian menggunakan metode penelitian desain dengan pendekatan *design thinking*. Hasil analisis identitas budaya Cirebon sebagai “Kota Budaya” dan “Kota Industri Kerajinan” menunjukkan dua ornamen yang sering muncul yaitu ornamen Mega Mendung dan Wadasan sebagai bentuk ornamen khas Cirebon. Pada eksplorasi awal, ornamen distilasi atau penyederhanaan bentuk. Kuesioner disebar untuk menentukan ornamen yang akan dieksplorasi pada eksplorasi lanjutan. Hasil kuesioner menunjukkan Mega Mendung dianggap sebagai ornamen khas Cirebon. Proses desain melibatkan pendalaman makna filosofis motif, adaptasi stilasi, dan penyesuaian elemen motif untuk aplikasi pada anyaman rotan. Hasil penerapan motif Mega Mendung pada anyaman rotan dapat dikatakan berhasil dengan presentasi hampir 100%. Penelitian ini bertujuan memperkuat identitas budaya Cirebon berupa ornamen khas melalui penerapan motif anyaman rotan yang mencerminkan kekayaan seni dan tradisi lokal.

Kata kunci: Motif Anyaman Rotan, Identitas Budaya Cirebon, Mega Mendung, Industri Kerajinan Cirebon